

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* pada siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* yaitu meliputi menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah peningkatan hasil belajar siswa tentang upaya perbaikan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Hasil persentase perencanaan pembelajaran dari data awal yaitu 54,5%, siklus I 67,29%, siklus II 86,16%, dan siklus III 96,15%. Maka perencanaan sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 90%.
2. Pelaksanaan kinerja guru dalam peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* mengalami peningkatan berdasarkan analisis selama pembelajaran dan dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran dari setiap siklusnya. Dengan kinerja guru yang maksimal mampu meningkatkan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam. Pada data awal kinerja guru hanya mencapai 62%, siklus I 72,91%, siklus II 85,83% dan siklus III 98,33%. Pada siklus III sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 90%.
3. Aktivitas siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* mengalami peningkatan berdasarkan analisis selama proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas meningkatkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada

pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)*. Data awal siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 8%, kriteria cukup mencapai 46%, dan kriteria kurang mencapai 46%. Siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebesar 37,5%, dan kriteria cukup sebesar 62,5%. Siklus II kriteria baik mencapai 71%, dan kriteria cukup mencapai 29%. Dalam siklus III siswa memperoleh kriteria baik sebesar 95,8%, dan kriteria cukup 4,2%.

4. Hasil belajar siswa dalam peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* menunjukkan adanya kemajuan. Dimulai dari data awal yaitu 21%, siklus I 42%, siklus II 75%, dan siklus III 95,8%, dan telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Maka peningkatan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola.

B. Saran

Dengan memperhatikan data yang diperoleh selama proses penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dimulai dari perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada peningkatan gerak dasar *passing* pada sepak bola melalui model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* pada siswa kelas IV SDN Gudang II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mempersiapkan sarana, prasarana, alat dan media yang digunakan pada pembelajaran.
- b. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.

- c. Guru harus bisa meningkatkan profesionalitas dan rasa percaya diri sehingga memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam upaya membantu siswa mempermudah untuk memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

2. Bagisiswa

- a. Keterampilan gerak dasar misal ny gerak dasar *passing* pada sepak bola harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *passing* pada sepak bola yang bermanfaat bagidirinya, sehingga dengan pembelajaran sepak bola nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalan potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
- d. Dalam pembelajaran hendaknya siswa memperhatikan penjelasan dan contoh guru dalam melakukan gerak dasar yang dipelajari.

3. Bagisekolah

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup Sekolah Dasar.
- b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntas kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- c. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap sepak bola, maka perlu diadakan pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.

- d. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a. Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang baik, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model kooperatif *Team-Game-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagi andalampada sepakbola bisa lebih lengkap.